

Pengaruh Media Pembelajaran dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris

Fatma Dewani Harahap

Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara
Email: Fatmadewaniharahap@yahoo.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-04-14

Revised : 2022-05-11

Accepted : 2022-05-12

KEYWORD

Learning Media, Social
Interaction and English Learning
Outcomes.

KATA KUNCI

Media Pembelajaran, Interaksi
Sosial dan Hasil Belajar Bahasa
Inggris.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out: (1) the difference in learning outcomes of student groups taught with learning media and learning outcomes of student groups taught with expository learning strategies in English subjects, (2) the difference in students' English learning outcomes between groups of students who have cooperative social interaction and groups of students who have competitive social interaction, and (3) the interaction between learning strategies and social interaction on students' English learning outcomes. From the results of data analysis, it can be concluded that students with cooperative social interaction characteristics, the appropriate learning strategy to use is Two Stay Two Stray learning strategy and students with competitive social interaction characteristics, the appropriate strategy to use is expository learning strategy. The implication of this research is specifically addressed to English teachers, namely in the application of learning strategies to pay attention to the characteristics of students, especially social interaction.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran dan hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran Bahasa Inggris, (2) perbedaan hasil belajar Bahasa Inggris siswa antara kelompok siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif dengan kelompok siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII (delapan) SMP Al ulum dan Al hikmah Medan Tahun Pelajaran 2021/2022 terdiri dari 8 kelas dengan sebaran seluruh siswa berjumlah 400 orang. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa dengan karakteristik interaksi sosial kooperatif maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan siswa dengan karakteristik interaksi sosial kompetitif maka strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru Bahasa Inggris yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya interaksi sosial.

1. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting bagi kehidupan seseorang sebagai sarana komunikasi serta informasi dalam rangka pengembangan pengetahuan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Ada dua alasan Bahasa Inggris penting diterapkan dalam dunia pendidikan, yaitu: Bagi peserta didik/anak sekolah, bahasa Inggris diperlukan agar bisa mempelajari ilmu yang ada di penjuru dunia dan memberikan peluang yang besar untuk bisa bersaing di dunia internasional yang mendukung kemajuan bangsa dan Negara.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Hal ini memberi makna bahwa pelaksanaan pendidikan nasional memiliki tujuan yang kompleks, disamping bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pendidikan juga diharapkan mampu membentuk peserta didik menjadi sosok yang cakap terhadap ilmunya dan mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat functional yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, sedangkan untuk SMA/MA diharapkan dapat mencapai tingkat informational karena mereka disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs meliputi: (1) kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *funksional*, (2) kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esai berbentuk *procedure*, *descriptive* dan *recount*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca untuk kelas VIII, yang mana kurikulum kelas VIII masih merujuk pada KTSP, sebab Kurikulum 2013 yang diberlakukan pemerintah pada saat ini berlaku untuk kelas 1-4 SD, kelas VII dan Kelas X saja.

Menurut Crawley & Mountain dalam Suswandi, (2010: 35) membaca pada hakikatnya melibatkan tiga komponen dasar yaitu *recording*, *decoding* dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata dan kalimat

kemudian mengasosiasikan dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan system tulisan yang digunakan sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penterjemahan rangkaian grafis ke kata-kata. Sementara proses *meaning* (memahami makna) berlangsung melalui dua proses yaitu proses perseptual dan kognitif.

Meskipun usaha perbaikan disegala segi yang menyangkut pendidikan sudah dilakukan secara terus menerus, namun ditemukan hambatan-hambatan serta kekurangan-kekurangan. Hal yang memprihatinkan yang dapat dilihat langsung adalah hasil nilai ujian akhir semester Kelas VIII yang belum mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh di SMP Al Ulum dan SMP Al Hikmah Medan saat ini kondisinya masih kurang memuaskan sebagaimana tersaji pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Nilai Rata-rata UAS Bahasa Inggris Siswa di SMP Al Ulum dan Al Hikmah

TP	KKM	Nilai Terendah		Nilai Tertinggi		Rata-rata	
		P	BS	P	BS	P	BS
09/10	7,0	5,23	5,67	7,68	7,89	6,07	6,59
10/11	7,0	5,17	5,12	7,34	7,15	6,01	6,15
11/12	7,0	5,34	5,46	7,27	8,24	6,17	6,59

Sumber: Tata Usaha SMP Al Ulum (AU) dan Al hikmah (AH)

Perolehan nilai ini menggambarkan bahwa kemampuan pembelajaran pendidikan Bahasa Inggris siswa pada ranah kognitif secara umum masih tergolong rendah. Para siswa masih kesulitan dalam pembelajaran pendidikan Bahasa Inggris khususnya pada materi menulis. Permasalahan mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep menulis dalam bahasa inggris dapat dilihat dari sulitnya siswa menjawab soal yang diberikan. Sehingga siswa tidak mampu menemukan sendiri konsep belajarnya dan membuat pembelajaran menjadi tidak bermakna.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa, salah satunya adalah ketidaktepatan penggunaan Media pembelajaran yang digunakan guru di kelas dan karakteristik siswa yang kurang diperhatikan. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat konvensional sangat praktis dari sisi persiapan dan media yang digunakan, efisien dari sisi waktu dan biaya, dapat menyampaikan materi pembelajaran yang luas dan lebih mudah mengontrol kelas. Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris masih dibawah dari nilai standard

ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan yakni 7,0. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran, secara operasional terdapat lima variabel utama yang berperan, yakni: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pelajaran, (3) metode dan teknik mengajar, (4) guru, dan (5) logistik. Semua variabel tersebut memiliki ketergantungan satu sama lain dan tidak dapat berdiri sendiri dalam memberhasilkan pembelajaran.

Dalam rangka mengatasi persoalan perolehan hasil belajar siswa SMP kelas VIII di Perguruan Al Ulum dan di perguruan Al Hikmah yang masih rendah, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa khususnya pada bidang studi Bahasa Inggris. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran yang lebih tepat. Media pembelajaran yang dikembangkan haruslah bersifat menarik untuk siswa. Melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat, harapan-harapan peningkatan mutu dan hasil belajar dapat dipenuhi. Untuk itu dituntut kemampuan guru menguasai teknologi pembelajaran untuk merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi serta melakukan *feedback* menjadi faktor penting guna mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Kemampuan guru menguasai materi pembelajaran, gaya mengajar, penggunaan media, penentuan strategi dan pemilihan strategi pembelajaran merupakan usaha-usaha untuk melancarkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat membantu siswa berlatih untuk mengasah kemampuan membaca bahasa Inggrisnya adalah melalui penerapan media pembelajaran *gambar*. Selain dari pemilihan media yang tepat perolehan hasil belajar juga dipengaruhi oleh pengidentifikasian tingkah laku masukan dan karakteristik siswa dalam mengembangkan program pembelajaran.

Mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas perseorangan untuk mengetahui kualitas perseorangan untuk dapat dijadikan sebagai petunjuk dan mendeskripsikan perencanaan pengelolaan pembelajaran. Terdapat jenis-jenis interaksi sosial yaitu interaksi sosial kooperatif dan interaksi sosial kompetitif. Ciri utama dari interaksi sosial kooperatif adalah tipe siswa yang memiliki karakter bekerja sama sedangkan pada interaksi sosial kompetitif adalah tipe siswa yang individual. Untuk itu guru hendaknya mampu

mengetahui dan memahami karakteristik interaksi sosial yang dimiliki siswa. Agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik secara efektif dan efisien maka dengan mengetahui karakteristik interaksi sosial siswa seorang guru dapat menyesuaikan, menyusun dan membuat materi ajar yang relevan untuk membantu dan mengarahkan kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran khususnya untuk materi membaca. Dalam hal ini faktor internal yang harus diperhatikan guru adalah interaksi sosial siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk memaksimalkan kemampuan membacanya sehingga siswa dapat terlatih membaca teks bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini adalah: Apakah guru mata pelajaran telah membuat perencanaan yang baik dan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran? Bagaimanakah cara menyampaikan urutan materi pelajaran yang paling baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Urutan bagaimanakah yang lebih tepat dan dapat membantu proses belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Apakah perbedaan dalam pemberian media pembelajaran Bahasa Inggris memberikan hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa? Apakah tujuan pembelajaran yang berbeda membutuhkan kondisi pembelajaran yang berbeda pula? Apakah perbedaan karakteristik belajar siswa mempengaruhi hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa? Apakah strategi pembelajaran tertentu hanya efektif untuk siswa yang memiliki karakteristik tertentu pula? Apakah hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan media pembelajaran *gambar* lebih tinggi daripada hasil belajar membaca Bahasa Inggris yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori? Apakah hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa dengan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi daripada hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa dengan interaksi sosial kompetitif? dan Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dan interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa?

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini mengungkapkan tentang perbaikan pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan media pembelajaran *gambar* dan Ekspositori. Pemilihan media pembelajaran gambar dan Ekspositori disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran bahasa Inggris dan interaksi sosial siswa. Hasil

belajar dibatasi pada ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yakni C1 (pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Aplikasi), C4 (Analisis), C5 (Sintesis), C6 (Evaluasi). Materi pokok dibatasi pada Memahami makna dalam esei pendek sederhana berbentuk narrative dan interaksi sosial dibagi menjadi dua yaitu interaksi sosial kooperatif dan kompetitif.

Dari identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah hasil belajar Bahasa Inggris yang diajar dengan media pembelajaran *gambar* lebih tinggi daripada hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori?
- 2) Apakah kelompok siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif memperoleh hasil belajar membaca Bahasa Inggris lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif?
- 3) Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dan interaksi sosial terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan media pembelajaran *gambar* dan Ekspositori dan interaksi Sosial kooperatif dan kompetitif sehingga dapat:

- 1) Hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *gambar* lebih tinggi dari pada hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
- 2) Hasil belajar membaca Bahasa Inggris antara siswa dengan karakteristik sosial kooperatif lebih tinggi daripada hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa dengan karakteristik interaksi sosial kompetitif.
- 3) Interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Al Ulum dan Al Hikmah, baik untuk perlakuan maupun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan ditempat yang sama. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap TP. 2021/2022 dari bulan Juli Januari 2022 sampai dengan Maret 2022. Perlakuan (*treatment*) penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran Bahasa Inggris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas VIII SMP Prayatna yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan siswa adalah 200 orang dan seluruh siswa kelas VIII SMP Budisatrya yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 200 orang. Yang keseluruhan populasi berjumlah 400 orang. Setiap kelas Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan cara di undi. Hasil pengundian diperoleh sekolah Al Ulum Medan kelas VIII-2 (36 siswa) diajar dengan menggunakan media pembelajaran *gambar* dan sekolah Al Hikmah Medan kelas VIII-4 (34 siswa) diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Mempunyai karakteristik yang sama, diantaranya siswa di setiap kelas tidak ada yang pernah tinggal kelas, siswa rata-rata memiliki umur yang tidak jauh berbeda, dan memakai kurikulum yang sama.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *quasi eksperimen* desain faktorial 2 x 2, dengan membandingkan rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *gambar* dan kelompok siswa yang diajarkan dengan starategi pembelajaran Ekspositori dan ditinjau dari interaksi sosial sebagai variabel moderator.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data peningkatan hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *gambar* diperoleh mean ($\bar{X}$) = 28,14; modus = 29,10; median = 28,20; varians = 15,78; simpangan baku = 3,97; skor tinggi = 36; dan skor rendah = 20. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Data Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Interaksi Sosial	Strategi Pembelajaran		Total
	Gambar	Ekspositori	
Kooperatif	$n = 15$	$n = 17$	$n = 32$
	$\sum x = 485,5$	$\sum x = 479,5$	$\sum x = 965$
	$\sum x^2 = 15805,75$	$\sum x^2 = 13660,5$	$\sum x^2 = 29466,25$
	$\bar{X} = 32,36$	$\bar{X} = 28,20$	$\bar{X} = 29,91$
	$s = 2,55$	$s = 2,91$	$s = 3,18$
Kompetitif	$n = 27$	$n = 25$	$n = 52$
	$\sum x = 693,5$	$\sum x = 656$	$\sum x = 1349,5$
	$\sum x^2 = 18006,75$	$\sum x^2 = 17590$	$\sum x^2 = 35596,75$
	$\bar{X} = 25,68$	$\bar{X} = 26,24$	$\bar{X} = 26,05$
	$s = 2,73$	$s = 3,96$	$s = 3,48$
Total	$n = 42$	$n = 42$	$n = 84$
	$\sum x = 1179$	$\sum x = 1135,5$	$\sum x = 2314,5$
	$\sum x^2 = 33812,5$	$\sum x^2 = 31250,5$	$\sum x^2 = 65063$
	$\bar{X} = 28,14$	$\bar{X} = 27,07$	$\bar{X} = 27,55$
	$s = 3,97$	$s = 3,79$	$s = 3,88$

Rangkuman pengujian hipotesis pengaruh media pembelajaran dan interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Perhitungan Anava 2 x 2

Sumber Variasi	Dk	Jk	Rjk	F-hitung	F-tabel (1,80) ($\alpha = 0,05$)
Media Pembelajaran	1	350,16	350,08	35,08	3,96
Interaksi sosial	1	42,72	42,72	4,28	
Interaksi	1	99,22	99,22	9,94	
Galat	80	798,16	9,98		
Total	83	1290,26	-		

Karena ada interaksi antara media pembelajaran dan interaksi sosial dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa, dilakukalah uji lanjutan, yaitu untuk melihat perbedaan rata-rata setiap kelompok sel sampel. Adapun uji *Scheffe*. Untuk rangkuman hasil uji *Scheffe* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil dengan Menggunakan Uji Scheffe

Hipotesis Statistik	F _{hitung}	F _{tabel (3,74)} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Ho : $\mu_{11} = \mu_{12}$ Ha : $\mu_{11} > \mu_{12}$	3,85	2,72	Signifikan
Ho : $\mu_{11} = \mu_{21}$ Ha : $\mu_{11} > \mu_{21}$	7,55	2,72	Signifikan
Ho : $\mu_{11} = \mu_{22}$ Ha : $\mu_{11} > \mu_{22}$	6,22	2,72	Signifikan
Ho : $\mu_{12} = \mu_{21}$ Ha : $\mu_{12} > \mu_{21}$	3,18	2,72	Signifikan
Ho : $\mu_{12} = \mu_{22}$ Ha : $\mu_{12} > \mu_{22}$	2,20	2,72	Tidak Signifikan
Ho : $\mu_{21} = \mu_{22}$ Ha : $\mu_{21} > \mu_{22}$	0,81	2,72	Tidak Signifikan

Dari Tabel 4, jelas terlihat ada 3 interaksi yang signifikan, dan 3 interaksi yang tidak signifikan, 2 tidak signifikan, disebabkan oleh : (1) strategi pembelajaran masih baru di sekolah tempat penelitian, (2) peneliti tidak selalu dapat mendampingi guru, sehingga perlakuan tidak maksimal, dan (3) sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar yang memiliki interaksi sosial kooperatif dengan siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar yang memiliki interaksi sosial kompetitif memiliki perbedaan hasil belajar yang signifikan, karena

siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif tepat jika diajarkan dengan media pembelajaran gambar dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif

Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar yang memiliki interaksi sosial kooperatif dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori yang memiliki interaksi sosial kompetitif memiliki perbedaan hasil belajar yang signifikan karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tepat diajarkan dengan media pembelajaran gambar dan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif tepat diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori sehingga perbedaan hasil belajarnya signifikan.

Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar yang memiliki interaksi sosial kompetitif dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori yang memiliki interaksi sosial kompetitif tidak memiliki perbedaan yang signifikan, karena siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif kurang tepat bila diajarkan dengan media pembelajaran gambar sedangkan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif tepat diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori sehingga perbedaan hasil belajarnya signifikan.

4. Pembahasan

Berdasarkan kajian teoretis diperoleh struktur gambar memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil informasi kepada kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup diluar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Menurut Sanjaya (2011: 179) Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy Killen yang dikutip oleh Sanjaya (2011: 179) menanamkan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (direct instruction).

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang terpusat pada guru dimana guru aktif memberikan penjelasan atau aktif memberikan bahan ajar. Siswa diasumsikan sebagai seorang

individu yang belum dewasa dan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan, jadi dalam proses interaksi guru-siswa, siswa merupakan objek sedangkan guru merupakan sumber ilmu dan keterampilan, kehadiran guru didepan kelas merupakan sumber ilmu dan keterampilan, kehadiran guru didepan kelas merupakan suatu kondisi mutlak yang harus ada agar proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran ekspositori lebih menekankan pada proses pembelajaran oleh pengajar (teacher teaching), guru melaksanakan tugas dan strategi pembelajaran yang digunakan hampir sama untuk setiap materi pembelajaran.

Berdasarkan pengolahan data Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran gambar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* ($\bar{X} = 28,14$) lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 27,07$). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran gambar terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa

Menurut Chaplin (dalam setiawati, 2010: 57) interaksi sosial dengan teman sebaya adalah interaksi sosial antara individu dengan teman seusianya, yang didalamnya mencakup adanya keterbukaan dalam kelompok, kerjasama dalam kelompok dan frekuensi hubungan individu dengan kelompok, yang mana melalui interaksi dengan teman sebaya tersebut dapat mengajarkan anak tersebut bagaimana cara bergaul yang baik dilingkungan masyarakat. Pembelajaran dengan memperhatikan interaksi siswa menekankan terbentuknya hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya sehingga dalam konteks yang lebih luas terjadi hubungan sosial individu dengan masyarakat (Sagala, 2011: 179).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dari pada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif.

Lebih lanjut bahwa dalam media pembelajaran gambar rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan interaksi sosial kooperatif ($\bar{X} = 32,36$) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar Bahasa

Inggris siswa dengan interaksi sosial kompetitif. Sedangkan pada strategi pembelajaran ekspositori rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan

interaksi sosial kooperatif ($\bar{X} = 28,20$) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa dengan interaksi sosial kompetitif ($\bar{X} = 26,24$). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dan interaksi sosial signifikan untuk membedakan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, sedangkan bagi siswa dengan interaksi sosial kompetitif lebih baik dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hambali (2004) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok subjek yang memiliki interaksi sosial kooperatif dan kompetitif melalui pemberian strategi pembelajaran.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- 2) Rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif lebih tinggi daripada siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif.
- 3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Perbedaan pengaruh tersebut: (a) pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, (b) pada kelompok siswa dengan interaksi sosial kooperatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, (c) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, (d) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, (e) hasil

belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan interaksi sosial kooperatif, (f) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan interaksi sosial kompetitif lebih rendah daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan interaksi sosial kompetitif.

6. Referensi

- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends, R. I. (2008). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arisma, O. A. (2012). Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri (Skripsi).
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1978). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Bruner, J. S. (1999). *The Process of Education* (2nd ed.). London: Harvard University Press.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dawisaptri, T., & Sibuea, A. M. (Jurnal: Teknologi Pendidikan, 6(2)).
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Pearson.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: ISCOM.
- Lie, A. (2010). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marlia, L. (2007). *Efficient Reading*. Jurnal: *Sosioteknologi*, 11(06), 267.
- Miarso, Y. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Ed. 1) Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana.
- Muslim, A. (2013). *Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis*. Jurnal: *Diskursus Islam*, 1(3), 485.
- Praditya, P. P., & Sugiyanto. (Jurnal Psikologi, 34(2), 152).
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Reigeluth, C. M. (2009). *Instructional Design Theories and Models Vol III*. New York: Routledge.
- Rusman, D. K., & Riyana, C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Seels, B., & Richey, R. C. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: UNJ.
- Setiawati, E., & Suparno. (2010). *Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak Homeschooling dan Anak Sekolah Reguler (Study Deskriptif Komparatif)*. Jurnal: *Indigenous: Jurnal Ilmiah Berskala Psikologi*, 12(01), 57.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suparman, A. (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suswandi, M., & Sabardila, A. (2010). *Artikel: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kutawaru 04 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009-2010*.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.

- Tuckman, B. E. (1978). *Conducting Educational Research*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publisher.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yetti, R. (2009). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stress Lingkungan. *Jurnal: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 20.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).